

Pelatihan Produktivitas Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Memanfaatkan Limbah Lidi Kelapa Sawit

Arini Arini*¹, Zaharman Zaharman², Serly Novianti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: arini@unilak.ac.id

Abstract

This community service activity aims to increase the creativity and productivity of housewives (IRT) in Sialangmunggu Village, Tuah Madani District, Pekanbaru. The method of this community service activity uses the practice method. The practice is carried out by providing an explanation of how to make a homemade stick broom. The expectation from the implementation of this community service is that housewives in Sialangmunggu Village, Tuah Madani District, Pekanbaru can increase their income and family economy, as well as open up employment opportunities, through home-made broomstick products made from palm leaf stick waste. The conclusion from the results of this activity is that the appreciation and participation given by housewives (IRT) in Sialangmunggu Village, Tuah Madani District, Pekanbaru, are very enthusiastic, excited, and motivate each other. They always respond to every material provided by the service team. So that helpful behavior is created in this training. Then the housewives (IRT) were able to produce home-made broomstick products.

Keywords: Training, Productivity, Housewives, Palm Oil Stick Waste.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas ibu rumah tangga (IRT) di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode praktek. Praktek dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang cara pembuatan sapu lidi buatan sendiri. Harapan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru dapat meningkatkan pendapatan dan ekonomi keluarga, serta membuka lapangan pekerjaan, melalui produk sapu lidi rumahan yang terbuat dari limbah lidi daun kelapa sawit. Kesimpulan dari hasil kegiatan ini yaitu apresiasi dan partisipasi yang diberikan oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru sangat antusias, bersemangat dan saling memotivasi antar sesama, mereka selalu merespon disetiap materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Sehingga tercipta perilaku tolong menolong pada pelatihan ini. Kemudian Ibu Rumah Tangga (IRT) tersebut mampu menghasilkan produk sapu lidi rumahan.

Kata kunci: Pelatihan, Produktivitas, Ibu Rumah Tangga (IRT), Limbah Lidi Kelapa Sawit.

1. PENDAHULUAN

Menurut Dumaria dkk (2021), Kelapa sawit (*ElleisGuinensis*) adalah komoditas yang memiliki peranan penting pada perekonomian Indonesia sebagai komoditas unggulan yang perannya terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil dari Badan Pusat Statistik, Provinsi Riau merupakan penghasil produksi kelapa sawit terbesar ke 4 di Indonesia dengan peningkatan produksi pertahunnya adalah 4,71%. Ditambah lagi dengan data yang menyebutkan bahwa provinsi Riau memiliki area perkebunan terluas di Indonesia (2018-2020) yaitu 2.850.003 Ha. Dengan Kondisi tersebut maka memperkuat peluang untuk menghasilkan limbah lidi kelapa sawit untuk diolah menjadi barang ekonomis yang mempunyai nilai tinggi.

Kelapa sawit merupakan salah satu sumber yang dapat dikelola oleh masyarakat setempat khususnya Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru bisa memanfaatkan limbah lidi daun kelapa sawit menjadi barang yang bernilai jual tinggi sebagai sumber penghasilan tambahan. Tidak hanya dikenal di pasar domestik, permintaan terhadap lidi daun kelapa sawit pun juga laris-manis di pasar global. Salah satu produk yang bisa dihasilkan dari limbah lidi daun kelapa sawit ini yaitu sapu lidi rumahan. Sapu lidi rumahan tidak hanya bisa dibuat dari lidi daun kelapa saja tetapi bisa juga

dibuat dengan lidi daun kelapa sawit. Lidi daun kelapa sawit merupakan salah satu bagian yang dihasilkan oleh pohon kelapa sawit. Lidi daun kelapa sawit memiliki banyak manfaat. Lidi daun kelapa sawit memiliki kelenturan yang baik dibandingkan dengan lidi daun kelapa sehingga pada saat dibuat suatu produk tidak gampang patah. Untuk membuat sapu lidi rumahan dibutuhkan ketekunan, keuletan dan kesabaran saat merangkainya.

Pandemi covid-19 menjadi perhatian bagi seluruh warga yang ada didunia. Organisasi Kesehatan Dunia yaitu WHO bahkan mengumumkan secara resmi Pandemi covid-19 tersebut sebagai wabah global. Pandemi covid-19 tentu berdampak pada berbagai lini kehidupan, termasuk aktivitas para pelaku bisnis. Pandemi covid-19 dianggap menghambat proses bisnis karena pekerjaan yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka menjadi sulit dilakukan. Bahkan dengan adanya pandemi covid-19 ini mengakibatkan perekonomian menjadi terganggu.

Dalam menghadapi perekonomian yang terganggu akibat pandemi covid-19 ini, seseorang dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan dan mampu berproduktif dari Sumber Daya Alam (SDA) disekelilingnya. Hasil dari produk tersebut diharapkan memiliki nilai jual tinggi yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan. Dengan begitu, pandemi Covid-19 ini dijadikan acuan agar seseorang lebih dapat berfikir kreatif dan berproduktif dalam mengembangkan suatu produk.

Sasaran program ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 004 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Bahan Baku yaitu lidi daun kelapa sawit didapat di perkebunan kelapa sawit yang terletak di daerah Buluh Cina Kabupaten Kampar, daun kelapa sawit yg sudah dibersihkan dalam bentuk lidi langsung diantarkan kesalah satu rumah warga yang berada di RT. 005 RW. 011 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru untuk diolah menjadi sapu lidi rumahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada para Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta produktivitas Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 tersebut menghasilkan suatu produk yaitu sapu lidi rumahan yang diharapkan memiliki nilai jual yang tinggi yang akan dijadikan salah satu sumber tambahan penghasilan.

Permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru ini dilihat dari berbagai sudut pandang yang relevan: 1) Kurangnya pengetahuan Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru tentang potensi limbah lidi daun kelapa sawit; 2) Kurangnya kreativitas dan produktivitas oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru dalam membuat suatu produk yaitu sapu lidi rumahan; 3) Dengan dilakukan pelatihan ini diharapkan akan menjadi salah satu usaha baru dimasyarakat sehingga akan mejadi suatu penghasilan tambahan dan bisa membuka lapangan pekerjaan yang baru.

2. METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru: 1) Waktu dan Tempat: waktu dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan 1 kali tatap muka dan tempat pelaksanaan dilakukan di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru; 2) Program kegiatan: Persiapan dari tim pengabdian, kemudian tim pengabdian menginformasikan kepada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Tim akan mempraktekkan cara membuat sapu lidi rumahan. Sebelum memulai demonstrasi/ praktek tim akan membagikan modul yang berisikan tentang bahan baku dan cara membuat sapu lidi rumahan. Tim akan mempersiapkan barang-barang dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat sapu lidi rumahan tersebut. Bahan Baku utama yaitu lidi daun kelapa sawit didapat di perkebunan kelapa sawit yang terletak di daerah Buluh Cina Kabupaten Kampar, daun kelapa sawit yg sudah dibersihkan dalam bentuk lidi langsung diantarkan kesalah satu rumah warga yang berada di RT. 005 RW. 011 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Pada saat

demonstrasi/ praktek berlangsung, peserta yang mengikuti dapat langsung bertanya jika ada proses yang belum dipahami dan peserta diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam membuat sapu lidi rumahan; 3) Pre-test dan Pos-test: kegiatan ini bertujuan meningkatkan kreativitas dan produktivitas Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru untuk menambah penghasilan pada masa pandemi covid-19 Pre-test dan post-test berupa pengujian ibu-ibu rumah tangga dengan memberi kuesioner; 4) Instrumen Pengabdian: Instrumen yang dibutuhkan adalah modul pengabdian, barang-barang dan bahan-bahan membuat sapu lidi rumahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 s/d Januari 2022. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Adapun peserta Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 7 orang, dengan umur yang berbeda-beda, mulai dari yang muda sampai tua.

Metode pelaksanaan yang tim lakukan adalah tutorial dan mempraktekkan cara membuat sapu lidi rumahan. Sebelum tim memberikan tutorial dan praktek cara membuat sapu lidi rumahan terlebih dahulu salah satu tim membuka jalannya pengabdian ini. Kemudian tim yang lain memberikan *pre-test* kepada Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah pelatihan Ibu Rumah Tangga (IRT) ini sudah pernah diberikan oleh tim lain, tanggapan Ibu Rumah Tangga (IRT) terhadap adanya pelatihan sapu lidi rumahan ini dan pemanfaatan lidi daun kelapa sawit ini terhadap peningkatan minat dan pengetahuan Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru sehingga ibu-ibu tersebut menjadi lebih kreatif dan produktif serta membantu menambah pendapatan dikeluarga. Pada pelaksanaan ini bahan baku utama yaitu lidi daun kelapa sawit didapat di perkebunan kelapa sawit yang terletak di daerah Buluh Cina Kabupaten Kampar, daun kelapa sawit yg sudah dibersihkan dalam bentuk lidi langsung diantarkan kesalah satu rumah warga yang berada di RT. 005 RW. 011 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Kemudian tim mulai mempraktekkan cara pembuatan sapu lidi rumahan tersebut. Pelaksanaannya dilakukan pada Hari Jum'at tanggal 19 Oktober 2021 dimulai dari jam 13.30-16.30 WIB. Sampai akhir kegiatan ini Ibu-ibu tersebut mengikuti pelatihan ini dengan sangat bersemangat, dan banyak Ibu-ibu tersebut ikut aktif berpartisipasi dalam proses memberikan pertanyaan kepada tim pengabdian mengenai pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit ini ini.

Berdasarkan hasil rekapan *pre-test* yang telah diisi oleh Ibu-ibu tersebut dapat diketahui bahwa pelatihan semacam ini belum pernah ada. Pada hasil *pre-test* ini terlihat bahwa Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru tersebut belum mengetahui tentang cara membuat sapu lidi rumahan ini dan menganggap bahwa membuat sapu lidi rumahan ini membutuhkan modal yang besar sehingga Ibu-ibu tersebut merasa tidak bisa membantu menambah pendapatan dalam keluarga. Walaupun begitu terlihat bahwa Ibu-ibu tersebut sangat ingin sekali belajar mengenai cara membuat sapu lidi rumahan ini. Berikut ini hasil rekapan kuosiner sebelum pelaksanaan pelatihan pada tabel 1.

Namun pada pelaksanaan pelatihan, Ibu-ibu tersebut sedikit mengalami kesulitan dalam membuat sapu lidi rumahan ini, hal ini terjadi karena ibu-ibu tersebut belum terbiasa membuat

sapu lidi rumahan tersebut. Tetapi, melalui pelatihan ini dapat dilihat bahwa antara Ibu-ibu tersebut sangat peduli membantu teman-temannya yang belum terbiasa membuat sapu lidi rumahan. Ibu-ibu tersebut saling memotivasi antar sesama, bekerjasama yang baik dengan antusias yang tinggi. Sehingga perilaku tolong menolong sangat kuat sekali pada pelatihan ini. Dan Ibu-ibu tersebut mengikuti pelatihan ini sampai akhir. Hal ini bisa terlihat pada gambar 1.

Tabel 1. Hasil rekapitulasi *pre-test* pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ibu pernah melakukan pelatihan dalam memanfaatkan limbah lidi kepala sawit	0	7	0	100
2	Ibu sudah mengetahui cara membuat sapu lidi rumahan	0	7	0	100
3	Membuat sapu lidi rumahan sesuatu hal yang rumit	0	7	0	100
4	Ibu puas dengan hasil sapu lidi rumahan yang dibuat	0	7	0	100
5	Ibu berminat membuat usaha sapu lidi rumahan sebagai penambah pendapatan keluarga	0	7	0	100
6	Sapu lidi rumahan membutuhkan modal yang besar	7	0	100	0



Gambar 1. Peserta sedang membuat sapu lidi rumahan dari limbah lidi kelapa sawit

Setelah tim mempraktekkan, Ibu-ibu tersebut kelihatannya bisa memahami apa yang tim praktekkan hal ini terlihat dari hasil *post-test* yang kami berikan setelah Ibu-ibu tersebut mengikuti pelatihan ini. Ibu-ibu tersebut pun sangat berminat dan ingin mempraktekkannya kembali dirumah mereka masing-masing. Hasil rekapitulasi kuesioner setelah dilaksanakan pelatihan bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil rekapitulasi *post-test* pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ibu pernah melakukan pelatihan dalam memanfaatkan limbah lidi kepala sawit	7	0	100	0
2	Ibu sudah mengetahui cara membuat sapu lidi rumahan	7	0	100	0
3	Membuat sapu lidi rumahan sesuatu hal yang rumit	7	0	100	0
4	Ibu puas dengan hasil sapu lidi rumahan yang dibuat	7	0	100	0
5	Ibu berminat membuat usaha sapu lidi rumahan sebagai penambah pendapatan keluarga	7	0	100	0
6	Sapu lidi rumahan membutuhkan modal yang besar	0	7	0	100

Luaran yang dicapai

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah tumbuhnya kreativitas dan produktivitas Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru dalam mencari tambahan penghasilan dengan memanfaatkan limbah lidi daun kelapa sawit untuk menghasilkan produk sapu lidi rumahan sehingga bisa menjadi peluang usaha baru dimasyarakat.

Luaran yang diharapkan ini tidak seratus persen bisa dicapai. Berdasarkan hasil kuesioner setelah pelatihan diatas (tabel 2) walaupun semua ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan sudah memahami tentang pelatihan ini, ternyata hanya 1 Ibu rumah tangga yang mempraktekkan sapu lidi rumahan ini dan menjadi suatu usaha bagi ibu tersebut sehingga bisa menambah pendapatan bagi keluarganya. Walaupun hanya dijual disekitaran perumahannya dan hanya dititip di sekitar toko ataupun kedai didekat rumahnya. Kedepannya, tim akan turun lagi dalam rangka Sosialisasi mengenai starategi pemasaran bagi produk sapu lidi rumahan tersebut.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan ini adalah: 1) Apresiasi serta partisipasi yang diberikan oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru sangat antusias, bersemangat dan saling memotivasi antar sesama, mereka selalu merespon disetiap materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Sehingga perilaku tolong menolong sangat kuat sekali pada pelatihan ini; 2) Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru mampu menghasilkan produk sapu lidi rumahan; 3) Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru memiliki pendapat bahwa pelatihan yang diberikan menambah keterampilan, kreativitas, dan produktivitas sehingga kedepannya dapat dikembangkan menjadi produk yang dapat menjadi suatu usaha baru bagi mereka untuk menambah pendapatan keluarganya; 4) Sebelum dilakukan pelatihan tentang pelatihan dalam memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit belum mengetahui tentang cara membuat sapu lidi rumahan ini dan menganggap bahwa membuat sapu lidi rumahan ini membutuhkan modal yang besar sehingga Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru tersebut merasa tidak bisa membantu menambah

pendapatan dalam keluarga. Dan setelah dilakukan pelatihan ini, mereka mulai memahami pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada UP2M Fakultas Ekonomi atas pendanaannya, serta seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) RT. 005 RW. 011 di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amien, J., Muhammad Bima Wisesa, R., Arnas, J., Terauchi Manullang, I., & Afri Yanti, D. (2021). Pemanfaatan Limbah Pelepah Pohon Kelapa Sawit Menjadi Anyaman Piring Lidi di RT 001 RW 003 Kelurahan Muara Fajar Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2), 76–82.
- Dumaria, D., Adrian, B., Dandi, D., Ananda, I., Canda, P., Kanida, S., & Soehardi Fitridawati. (2021). Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 351–355.
- Garnasih, R. L. (2020). Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1075>
- Irianti, M., Syahza, A., Asmit, B., Riadi, R., Bakce, D., & Tampubulon, D. (2018). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Didesa Sepahat Kabupaten Bengkalis. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 5–9.
- Irwan, M., & Kurniawan, F. (2020). Pendampingan Ibu Rumah Tangga (IRT) Dalam Inovasi Produk Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Penghasilan Tambahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education For All*, 9(2), 27–32. www.rumahpintar.com
- Khatamin, N. A., Damayanti, W., & Muntoha, T. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Mikro dalam Pembuatan Kreasi Piring dengan Media Lidi Sawit. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1335>
- Nasution, W. R., Nawawi, Z. M., & Inayah, N. (2022). Analisis Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2651–2658.
- Rosmayani, & Mardatillah, A. (2022). Perspektif Bisnis : Kajian Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 11(1), 43–50. <https://doi.org/10.31258/jil.16.1.p.43-50>
- Singal, R. Z., Indar Dang, P., Pasa, Y. A., Taufik, Sabariah, S., Erawati, Arib, M., Kencana, A. M., Waluyati, N. F. B., Ariyadi, N. A., & Dewangga, R. O. (2021). Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Bahan Pembuatan Kerajinan Sa'ep "Piring Lidi" Di Desa Tanjung. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Susanti, M., & Wijaya, E. (2019). Pemanfaatan Pelepah Kelapa Sawit Sebagai Usaha Kreatif dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa Nakau Bengkulu Tengah. *SINTAKS (Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer dan Sains 2019)*, 1(1), 288–296. <http://sintaks.kitamenuis.id/index.php/Sintaks>

- Suwardi, A. B., Baihaqi, B., & Saumi, F. (2018). Inovasi Produk Kerajinan Limbah Kelapa Sawit Menggunakan Teknologi Ramah Lingkungan (Coconut Palm Waste Product Innovation by Using Eco Friendly Technology). *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1).
- Ulfiah, K., Hakim, A., al Hakim, L., Ilham, D., Dimas Ilham, M., Mulyanto, M., Julianti, S., Sri Julianti, N., Ariyanti, N., Ramadhanti, N., Astuti, P., Puji Astuti, R., Nurfaizah, R., Giwangkara, R., & Suryani, R. (2018). Economic Value of Palm Oil (*Elaeis guinensis*) for Indonesian People.
- Zaharman, Z., Novianti, S., Arini, A (2022). Pelatihan Sekolah Pasar Modal Syariah Untuk Berinvestasi Dimasa Pandemi Covid-19. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 254–258.